BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Objek Penelitian

4.1.1. Profil Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung

a. Visi Perpustakaan

Menjadi rumah produksi yang handal dalam bidang informasi teknologi untuk tercapainya masyarakat informasi.

b. Misi Perpustakaan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan IPTEK, SDM bidang pengelolaan informasi teknologi, dan ekonomi rakyat melalui layanan informasi teknologi berbasis multimedia.

c. Waktu Buka Perpustakaan

Senin s/d Kamis : 8.00 - 15.00 WIB

Jum'at : 8.00 - 11.00, 13.00 - 15.00 WIB

d. Lokasi

Lokasi Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung yang menjadi tempat penelitian ini beralamatkan di Jl. Sangkuriang Komplek LIPI Gedung 40 Bandung 40135, dengan nomor Telp. (022) 2502832 Fax di 022-2504755. Informasi lain dapat dilihat di http://www.bit.lipi.go.id/. Penelitian dilakukan di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung karena perpustakaan ini merupakan pencetus pertama *e-Books 3D* dan sebagai salah satu sumber informasi yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

4.1.2. Sejarah Perpustakaan UPT BIT-LIPI

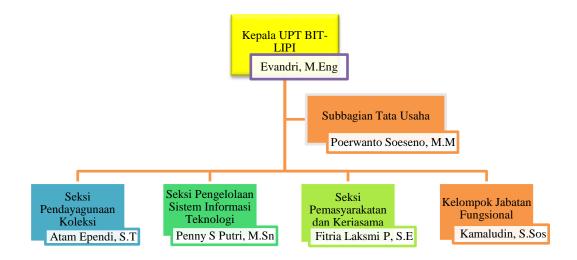
Perpustakaan UPT BIT-LIPI berawal dari Perpustakaan Pusat Riset Nasional (PRN)-LIPI, karena berpindah tempat ke Lembaga Geologi dan Pertambangan Nasional (LGPN) namanya kemudian menjadi Perpustakaan LGPN-LIPI. Perpustakaan ini berada dibawah koordinasi Komisi Perpustakaan yang anggota-anggotanya terdiri dari wakil-wakil lembaga dalam lingkungan PRN dan LGPN-LIPI. Pada tahun 1972 berubah menjadi Perpustakaan Sentral yang statusnya langsung di bawah direktur PRN.

Pada tahun 1980, keberadaan Perpustakaan Sentral LIPI mengalami perubahan dimana nama dan statusnya berubah lagi menjadi Bidang Jasa Informasi Teknologi-Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII)-LIPI, paralel dengan Bidang Penyebaran Informasi Ilmiah, Bidang Perpustakaan, Bidang Sarana Teknis Dokumentasi dan Informasi serta Bidang Pengembangan Informasi Ilmiah, kelima bidang ini berada langsung dibawah PDII-LIPI.

Walaupun Bidang Jasa Informasi Teknologi PDII-LIPI telah berulang kali berganti nama, berganti tempat, dan berganti "induk", secara historis-organisatoris Bidang Jasa Informasi Teknologi PDII-LIPI didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan layanan berbagai informasi produk teknologi yang dihasilkan oleh Pusat-Pusat Penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Teknik khususnya dan informasi teknologi lainnya, yang meliputi kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Alam, Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik, dan Bidang Jasa Ilmiah.

Pada tahun 2002, Bidang Jasa Informasi Teknologi PDII-LIPI mulai berganti nama menjadi Unit Pelayanan Teknis Balai Informasi Teknologi-LIPI (UPT BIT-LIPI) yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pelayanan informasi, dan kepustakaan di bidang teknologi, merespon akselerasi transformasi dunia informasi yang ada di tingkat lokal maupun tataran global.

4.1.3. Struktur Organisasi Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung



Sumber: http://digilib.bit.lipi.go.id/home/profil.php

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung

Adapun kegiatan dari masing-masing subbagian tata usaha dan seksi tersebut adalah sebagai berikut :

- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata persuratan dan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga;
- Sesksi Pendayagunaan Koleksi Informasi Teknologi mempunyai tugas melakukan perencanaan untuk pengadaan, pengolahan, dan pendayagunaan sumber-sumber informasi teknologi;
- c. Seksi Pengelolaan Sistem Informasi Teknologi mempunyai tugas melakukan perencanaan dan penyediaan sarana untuk pengolahan, pengemasan, penyebarluasan informasi teknologi serta melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi teknologi;
- d. Seksi Pemasyarakatan dan kerja Sama mempunyai tugas untuk melakukan perencanaa, pengumpulan, penyediaan informasi pasar, melakukan promosi dan penjualan produk dan jasa serta melaksanakan kerja sama di bidang informasi teknologi;

e. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pegawai di UPT Balai Informasi Teknologi LIPI berjumlah sekitar 45 orang lebih, dengan pangkat/golongan, tugas jabatan dan pendidikan yang berbeda-beda.

4.2. Gambaran Hasil Penelitian

4.2.1. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Hasil dari angket yang telah disebarkan kepada pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung didapatkan informasi mengenai karakteristik responden yaitu jenis kelamin responden, usia responden, jenis pekerjaan responden, dan waktu yang digunakan untuk mengakses *e-Books 3D*.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran mengenai jenis kelamin responden yang berkunjung ke Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Laki-laki	48	57.83
2.	Perempuan	35	42.17

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden terdapat 48 orang (57.83%) berjenis kelamin laki-laki dan 35 (42.17%) orang responden berjenis kelamin perempuan. Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pemustaka

yang datang ke Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung didominasi oleh lakilaki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran mengenai Usia responden yang berkunjung ke Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	18-22 Tahun	54	65.06
2.	23-27 Tahun	19	22.9
3.	28-32 Tahun	4	4.82
4.	33-37 Tahun	5	6.02
5.	Diatas 37 Tahun	1	1.20

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden, 54 (65.06%) orang responden berusia 18-22 tahun, 19 orang responden (22.9%) berusia 23-27 tahun, 4 orang responden (4.82%) berusia 28-32 tahun, 5 orang responden (6.02%) berusia 33-37 tahun, dan 1 orang responden (1.20%) berusia diatas 37 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pemustaka yang memanfaatkan Koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung berada pada rentang usia 18-22 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Gambaran mengenai jenis pekerjaan responden yang berkunjung ke Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan Responden	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Mahasiswa	67	80.72
2.	Peneliti	10	12.05
3.	Lain-Lain	6	7.23

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden, 67 orang responden (80.72%) memiliki jenis pekerjaan sebagai mahasiswa, 10 orang responden (12.05%) memiliki jenis pekerjaan sebagai peneliti, dan 6 orang responden (7.23%) memiliki jenis pekerjaan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa responden yang datang ke Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung kebanyakan memiliki jenis pekerjaan sebagai mahasiswa.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu yang Digunakan untuk Mengakses Kolesi *e-Books 3D*

Gambaran responden mengenai waktu mengakses kolesi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu yang Digunakan untuk
Mengakses Koleksi *e-Books 3D*

No.	Waktu yang Digunakan untuk Mengakses Koleksi <i>e-Books 3D</i>	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	<1 Jam	25	30.12
2.	1 Jam	11	13.25
3.	2 Jam	36	43.38
4.	3 Jam	4	4.82
5.	>3 Jam	7	8.43

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden, 25 orang responden (30.12%) mengakses *e-Books 3D* selama <1 jam, 11 orang responden (13.25%) mengakses *e-Books 3D* selama 1 jam, 36 orang responden (43.38%) mengakses *e-Books 3D* selama 2 jam, 4 orang responden (4.82 %) mengakses *e-Books 3D* selama 3 jam, dan 7 orang responden (8.43%) mengakses *e-Books 3D* selama > 3 jam. Dapat disimpulkan bahwa waktu yang paling sering digunakan untuk mengakses koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung adalah selama 2 jam.

4.3. Gambaran Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* (Variabel X)

Penyebaran angket dimulai pada Tanggal 7 April 2016 kepada 83 responden, yaitu pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung. Untuk mempermudah dalam proses pengolahan penelitian, peneliti menggunakan skala penilaian yang ditransformasikan kedalam kategori **sangat kuat, kuat, cukup kuat, tidak kuat dan sangat tidak kuat.**

Variabel ketersediaan koleksi *e-Books 3D* (Variabel X) diukur melalui tiga indikator dengan maksud untuk mengetahui gambaran dari relevansi koleksi *e-Books 3D*, kemutakhiran koleksi *e-Books 3D*, dan kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung yang diperoleh dari hasil angket penelitian dengan menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengeanai koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Ketersediaan Koleksi e-Books 3D

		Alte	rnatif Jawa	ban		
No. Soal	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu- Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total
1	30	24	19	5	5	318
2	31	35	10	6	1	338
3	18	35	18	7	5	303
4	22	38	14	7	2	320
5	30	33	16	3	1	337
6	25	34	16	6	2	323
7	16	42	17	5	2	319
8	31	26	19	6	1	329
9	22	36	17	7	1	320
10	19	39	17	7	1	317
11	19	44	12	7	1	322
15	23	37	15	6	2	322
13	23	35	20	4	1	324
14	28	37	12	5	1	335
15	26	33	15	7	2	323
16	21	34	21	4	3	315
		Т	otal			5165

Nilai indeks minimum

 $= skor\ minimum\ X\ jumlah\ pernyataan\ X\ jumlah$

responden

= 1 X 16 X 83

= 1328

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

 $= 5 \times 16 \times 83$

= 6640

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

= 6640-1328

= 5312

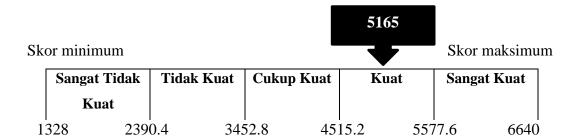
Jarak interval = interval : jenjang (5)

= 5312:5= 1062.4

Persentase skor = [(skor total) : nilai indeks maksimum] X100%

 $= [(5165):6640] \times 100\%$

= 77.78 %



Grafik 4.1 Interval Ketersediaan Koleksi e-Books 3D

Tabel 4.5 dan grafik 4.1 diatas menjelaskan bahwa secara umum ketersediaan koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk kedalam kategori **kuat**, terlihat dari skor jawaban responden menghasilkan skor total 5165 atau jika dipresentasekan sebesar 77.78%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran umum dari ketersediaan koleksi *e-Books 3D*

di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk kedalam kategori kuat menurut *rating scale*.

Hasil perhitungan mengenai gambaran umum dari ketersediaan koleksi *e-Books 3D* yang disebarkan pada 83 responden di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung akan dijelaskan melalui tiap item pernyataan. Untuk pemaparan tiap item pernyataan dapat dilihat pada jawaban dari tiap indikator variabel ketersediaan koleksi *e-Books 3D* berikut ini.

4.3.1. Gambaran Indikator Relevansi Koleksi e-Books 3D

Indikator pertama dari ketersediaan koleksi *e-Books 3D* adalah relevansi koleksi. Pada indikator ini terdiri dari 6 pernyataan yang akan dipaparkan pada Tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Relevansi Koleksi *e-Books 3D*

No	Pernyataan		Altern	atif Ja	waban		Skor	Skor
•	Ternyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total	Ideal
1.	Perpustakaan menyediakan koleksi e-Books 3D sesuai dengan disiplin ilmu saya	30	24	19	5	6	318	415
2.	Perpustakaan menyediakan koleksi e-Books 3D dengan berbagai subjek ilmu pengetahuan	31	35	10	6	1	338	415
3.	Koleksi <i>e-Books 3D</i> dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas atau penelitian	18	35	18	7	5	303	415

4.	Informasi yang terdapat dalam koleksi e-Books 3D lengkap dan mendalam	22	39	14	7	2	320	415
	Jumlah	101	133	61	25	14	1279	1660

Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 1 X 4 X 83

= 332

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 5 X 4 X 83

= 1660

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

= 1660-332

= 1328

Jarak interval = interval : jenjang (5)

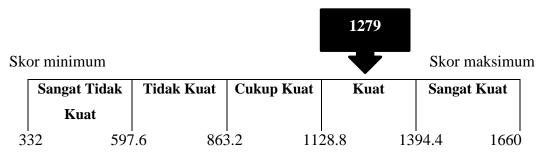
= 1328 : 5

= 265.6

Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] X100%

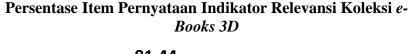
 $= [(1279) : 1660] \times 100\%$

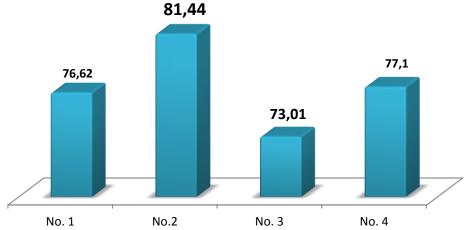
= 77.05%



Grafik 4.2 Interval Indikator Relevansi Koleksi e-Books 3D

Pada Grafik 4.2 menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai gambaran relevansi koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk kedalam kategori **kuat** dengan perolehan skor sebesar 1279 (77.05%). Untuk mengetahui perolehan skor tertinggi dan terendah dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada Grafik 4.3 dibawah ini.





Grafik 4.3 Perolehan skor indikator relevansi pada variabel Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* (X)

Pada indikator ini skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 yaitu Perpustakaan menyediakan koleksi *e-Books 3D* dengan berbagai subjek ilmu pengetahuan dengan persentase 81.44%. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 3 yaitu Koleksi *e-Books 3D* dapat membantu

saya dalam menyelesaikan tugas atau penelitian dengan persentase 73.01%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa relevansi koleksi *e-Books 3D* dengan kebutuhan pemustaka termasuk dalam kategori **kuat** dengan persentase sebesar 77.05%.

4.3.2. Gambaran Indikator Kemutakhiran Koleksi e-Books 3D

Indikator kedua dari ketersediaan koleksi e-Books 3D adalah kemutakhiran koleksi *e-Books 3D*. Pada indikator ini terdiri dari 4 pernyataan yang akan dipaparkan pada Tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7 Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Kemutakhiran Koleksi $e ext{-Books }3D$

No.	Pernyataan		Alterna	atif Jav	vaban	l	Skor	Skor
110.	1 ci nyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total	Ideal
5.	Perpustakaan menyediakan koleksi e-Books 3D yang mutakhir (terkini/terbaru)	30	33	16	3	1	337	415
6.	Saya memanfaatkan koleksi <i>e-Books 3D</i> untuk mendapatkan informasi yang mutakhir	25	34	16	6	2	323	415
7.	Saya menggunakan koleksi <i>e-Books 3D</i> sebagai bahan rujukan	16	42	17	5	2	319	415
8.	Informasi yang terdapat pada koleksi e-Books 3D sesuai dengan perkembangan	31	26	19	6	1	329	415

ilmu pengetahuan							
Jumlah	102	135	68	20	6	1308	1660

Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 1 X 4 X 83

= 332

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 5 X 4 X 83

= 1660

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

= 1660-332

= 1328

Jarak interval = interval : jenjang (5)

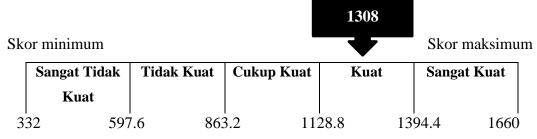
= 1328 : 5

= 265.5

Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] X100%

 $= [(1308): 1660] \times 100\%$

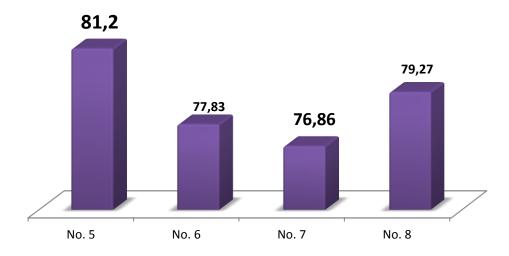
= 78.79%



Grafik 4.4 Interval Indikator Kemutakhiran Koleksi e-Books 3D

Pada Grafik 4.4 menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai gambaran kemutakhiran koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk kedalam kategori **kuat** dengan perolehan skor sebesar 1308 (78.79%). Untuk mengetahui perolehan skor tertinggi dan terendah dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada Grafik 4.4 dibawah ini.

Persentase Item Pernyataan Indikator Kemutakhiran Koleksi *e-Books 3D*



Grafik 4.5 Perolehan skor indikator kemutakhiran koleksi *e-Books 3D*(X)

Pada indikator ini skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 yaitu perpustakaan menyediakan koleksi *e-Books 3D* yang mutakhir (terkini/terbaru) dengan persentase 81.2%. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 7 yaitu Saya menggunakan koleksi *e-Books 3D* sebagai bahan rujukan dengan persentase 76.86%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemutakhiran koleksi *e-Books 3D* dalam kategori **kuat** dengan perolehan skor 78.79%.

4.3.3. Gambaran Indikator Kemudahan Akses Koleksi e-Books 3D

Indikator ketiga dari ketersediaan koleksi *e-Books 3D* adalah kemudahan akses koleksi *e-Books 3D*. Pada indikator ini terdiri dari 7 pernyataan yang akan dipaparkan pada Tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Kemudahan Akses Koleksi *e-Books 3D*

			Altern	atif Ja	waban		Skor	Skor
No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total	Ideal
	Akses koleksi <i>e-</i>							
	Books 3D di							
9.	Perpustakaan UPT	22	36	17	7	1	320	415
	BIT-LIPI sangat							
	mudah							
	Saya dapat							
	mengakses koleksi		39				317	
10.	e-Books 3D lebih	19		17	7	1		415
	dari satu di waktu							
	yang bersamaan							
	Saya dapat							415
11.	mengakses koleksi	19	44	12	7	1	322	
	e-Books 3D dimana							
	saja dan kapan saja							
	Saya dapat mengakses koleksi		37	15	6	2	322	415
12.	e-Books 3D	23						
14.	menggunakan kata	23				2		
	kunci berupa judul							
	Saya dapat							
	mengakses koleksi							
13.	e-Books 3D	23	35	20	4	1	324	415
	menggunakan kata							
	kunci berupa subjek							
	Petunjuk dalam			12	5	1		
14.	mengakses <i>e-Books</i>	28	37				335	415
	3D sangat mudah							

	dipahami							
	Perpustakaan							
	menyediakan							
15.	layanan internet	26	33	15	7	2	323	415
	dalam penelusuran							
	e-Books 3D							
	Jumlah	160	261	108	43	9	2263	2905

Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 1 X 7 X 83

= 581

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 5 X 7 X 83

= 2905

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

= 2905-581

= 2324

Jarak interval = interval : jenjang (5)

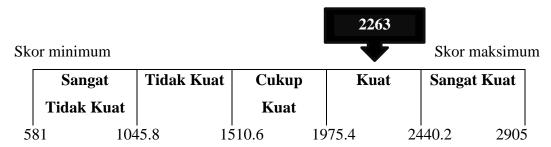
= 2324:5

=464.8

Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] X100%

 $= [(2263): 2905] \times 100\%$

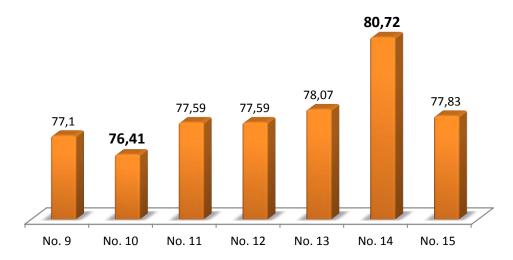
= 77.9 %



Grafik 4.6 Interval Indikator Kemudahan Akses Koleksi e-Books 3D

Pada Grafik 4.6 menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai gambaran kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk kedalam kategori **kuat** dengan perolehan skor sebesar 2263 (77.9%). Untuk mengetahui perolehan skor tertinggi dan terendah dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada Grafik 4.4 dibawah ini.

Persentase Item Pernyataan Indikator Kemudahan Akses Koleksi *e-Books 3D*



Grafik 4.7 Perolehan skor indikator Kemudahan Akses pada variabel Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* (X)

Pada indikator ini skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 14 yaitu Petunjuk dalam mengakses *e-Books 3D* sangat mudah dipahami. dengan persentase 80.72%. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 10 yaitu Saya dapat mengakses koleksi *e-Books 3D* lebih dari satu di

waktu yang bersamaan dengan persentase 76.41%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* dalam kategori **kuat** dengan perolehan skor 77.9%.

4.4. Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Variabel Y)

Variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Variabel Y) diukur melalui dua indikator yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil perhitungan data mengeanai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Pemenuhan

Kebutuhan Informasi Pemustaka

		Alte	rnatif Jawa	ıban		
No. Soal	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu- Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total
16.	21	34	21	4	3	315
17.	21	43	15	3	1	329
18.	13	38	14	15	3	292
19.	17	39	23	2	2	316
20.	21	36	22	2	2	321
21.	21	40	18	3	1	326
22.	27	41	13	1	1	341
23.	24	30	11	8	10	299
24.	20	36	21	5	1	321
25.	32	29	16	5	1	335
26.	25	39	9	5	5	323
27.	18	39	19	6	1	316
28.	18	40	19	5	1	318
29.	17	44	15	6	1	319

30.	17	33	30	2	1	312
31.	25	38	18	1	1	334
32.	15	41	19	7	1	311
Total						5428

Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 1 X 17 X 83

= 1141

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 5 X 17 X 83

=7055

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

=7055-1141

= 5914

Jarak interval = interval : jenjang (5)

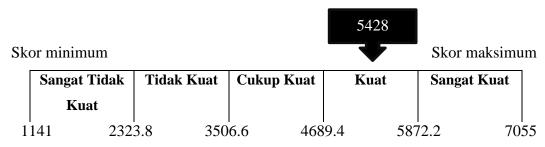
= 5914 : 5

= 1182.8

Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] X100%

= [(5428): 7055] X 100%

= 76.93%



Grafik 4.8 Interval Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Tabel 4.5 dan Grafik 4.8 diatas menjelaskan bahwa secara umum mengenai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk kedalam kategori **kuat** menurut *rating scale* atau jika dipresentasekan sebesar 76.93 %

Selanjutnya untuk hasil perhitungan mengenai gambaran umum dari pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yang disebarkan pada 83 responden di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung akan dijelaskan melalui tiap item pernyataan. Untuk pemaparan tiap item pernyataan dapat dilihat pada jawaban dari tiap indikator variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka berikut ini.

4.4.1. Gambaran Indikator Faktor Internal

Indikator pertama dari kebutuhan informasi adalah faktor internal. Pada indikator ini terdiri dari 7 pernyataan yang akan dipaparkan pada Tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10 Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Faktor Internal

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor	Skor
•	Ternyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total	Ideal
	Saya mengetahui							
16.	jenis-jenis koleksi	21	34	21	4	3	315	415
10.	yang tersedia di	21	34	21	4	3	313	413
	perpustakaan							

	Saya menemukan							
17.	hal-hal yang baru	21	43	15	3	1	329	415
1/.	setiap kali membaca	21	43	13	3	1	329	413
	e-Books 3D							
	Saya menemukan							
18.	inspirasi ketika	13	38	14	15	3	292	415
	membaca e-Books	10	20	1.	10	5		110
	3D							
	Saya mengakses							
	koleksi <i>e-Books 3D</i>							
19.	setiap harinya untuk	17	39	23	2	2	316	415
	memenuhi							
	kebutuhan informasi							
	Informasi dalam							
	koleksi <i>e-Books 3D</i>							
20.	dapat menambah	21	36	22	2	2	321	415
	wawasan							
	pengetahuan saya							
	Informasi dalam							
21.	koleksi <i>e-Books 3D</i>	21	40	18	3	1	326	415
	sesuai dengan usia							
	saya							
	Informasi dalam							
22	koleksi <i>e-Books 3D</i>	27	41	12	1	1	2/1	115
22.	sesuai dengan latar	27	41	13	1	1	341	415
	belakang pendidikan							
	saya Jumlah	141	271	126	30	13	2240	2905
	Juillall	141	2/1	120	30	13	2240	2903

Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden

= 1 X 7 X 83

= 581

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 5 X 7 X 83

= 2905

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

= 2905 - 581

= 2324

Jarak interval = interval : jenjang (5)

1045.8

581

= 2324:5

=464.8

Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] X100%

= [(2240) : 2905] X 100 %

= 77.1%

1510.6

Skor minimum

Sangat Tidak Kuat Cukup Kuat Sangat Kuat

Tidak Kuat Kuat

Grafik 4.9 Interval Indikator Faktor Internal Variabel Y

1975.4

2440.2

2905

Pada Grafik 4.9 diadas menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai gambaran faktor internal variabel Y termasuk kedalam kategori **kuat** dengan perolehan skor sebesar 2240 (77.1%). Untuk mengetahui perolehan skor tertinggi dan terendah dari setiap item soal dapat dilihat pada Grafik 4.10 dibawah ini.

79,27 75,9 70,36

Persentase Item Pernyataan Indikator Faktor Internal

Grafik 4.10 Perolehan Skor Indikator Faktor Internal Variabel Y

No. 19

No. 20

No. 21

No. 22

Pada indikator ini skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 22 yaitu Informasi dalam koleksi *e-Books 3D* sesuai dengan latar belakang pendidikan saya dengan persentase 82.16%. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 18 yaitu Saya menemukan inspirasi ketika membaca *e-Books 3D* dengan persentase 70.36%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam kategori **kuat** dengan perolehan skor 77.1%.

4.4.2. Gambaran Indikator Faktor Eksternal

No. 16

No. 17

No. 18

Indikator kedua dari kebutuhan informasi adalah faktor internal. Pada indikator ini terdiri dari 10 pernyataan yang akan dipaparkan pada Tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11 Gambaran Umum Jawaban Responden Mengenai Faktor Eksternal

No.	Downwataan	Alternatif Jawaban					Skor	Skor
INU.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total	Ideal
23.	Perpustakaan memiliki gedung	24	30	11	8	10	299	415
23.	yang memadai	24	30	11	8	10	2))	413
24.	Perpustakaan memiliki fasilitas hospot untuk penelusuran informasi	20	36	21	5	1	321	415
25.	Perpustakaan memiliki jumlah komputer yang memadai untuk akses koleksi e- Books 3D	32	29	16	5	1	335	415
26.	Membaca <i>e-Books</i> 3D memenuhi kebutuhan informasi dalam bidang saya	25	39	9	5	5	323	415
27.	Informasi yang ada pada koleksi e- Books 3D memberikan informasi yang sesuai dengan tugas-tugas saya	18	39	19	6	1	316	415
28.	Saya sering	18	40	19	5	1	318	415

	membaca <i>e-Books</i> 3D yang berkaitan dengan pekerjaan saya							
29.	Layanan e-Books 3D membantu mencari informasi secara online	17	44	15	6	1	319	415
30.	Akses <i>e-Books 3D</i> di perpustakaan mudah digunakan	17	33	30	2	1	312	415
31.	Koleksi <i>e-Books</i> 3D membantu saya menemukan informasi dengan cepat	25	38	18	1	1	334	415
32.	Jam layanan perpustakaan memberikan kenyamanan watu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi dalam e- Books 3D	15	41	19	7	1	311	415
	Jumlah	211	369	177	50	23	3188	4150

Nilai indeks minimum

= skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

= 1 X 10 X 83

= 830

Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah

responden

 $= 5 \times 10 \times 83$

=4150

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

=4150-830

= 3320

Jarak interval = interval : jenjang (5)

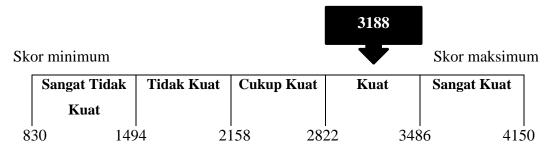
= 3320:5

= 664

Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] X100%

 $= [(3188): 4150] \times 100\%$

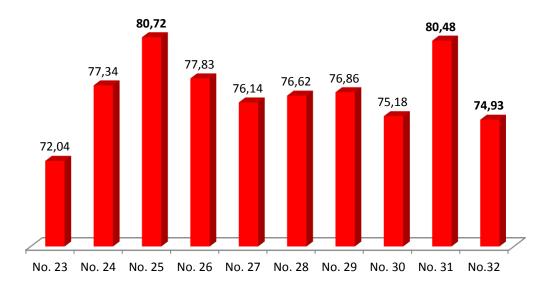
= 76.81%



Grafik 4.11 Interval Indikator Faktor Eksternal Variabel Y

Pada Grafik 4.11 menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai gambaran faktor eksternal variabel Y termasuk kedalam kategori **kuat** dengan perolehan skor sebesar 3188 (76.81%). Untuk mengetahui perolehan skor tertinggi dan terendah dari setiap item soal dapat dilihat pada Grafik 4.12 dibawah ini.

Persentase Item Pernyataan Indikator Faktor Eksternal Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka



Grafik 4.12 Perolehan Skor Indikator Faktor Ekternal Variabel Y

Pada indikator ini skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 25 (Perpustakaan memiliki jumlah komputer yang memadai untuk akses koleksi *e-Books 3D*) dan 31 (Koleksi *e-Books 3D* membantu saya menemukan informasi dengan cepat) dengan persentase 80.72% dan 80.48%. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 23 yaitu Perpustakaan memiliki gedung yang memadai dengan persentase 72.04%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor eksternal pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam kategori **kuat** dengan perolehan skor 76.81%.

4.5. Pengujian Hasil Penelitian

4.5.1. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.13888955
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.124
	Negative	148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas data pada Tabel 4.12 dapat diketahui nilai nilai dari *Kolmogrof –Smirnov* berdasarkan variabel X yaitu ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* dan variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0.052 lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Maka uji statistik yang digunakan yaitu uji parametrik dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

4.5.2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu untuk menganalisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y apakah dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H₁: Terdapat keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung

H₀: Tidak terdapat keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung.

Berdasarkan hasil analisis data, yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan melalui analisis korelasi dan analisis determinasi sebagai berikut :

4.5.2.1. Analisis Korelasi

Analisisn korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel X (ketersediaan koleksi *e-Books 3D*) degan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka). Analisis koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS* 16. Adapun hasil dari perhitungan koefisien korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

		X	Y
ketersediaan koleksi e-	Pearson	1	0.829
Books 3D (X)	Correlation	1	0.629
	Sig. (2-tailed)	t.	0.000
	N	83	83
pemenuhan kebutuhan	Pearson	0.829	1
informasi pemustaka (Y,	Correlation	0.02)	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	83	83

^{**.} Correlation is significant at the 0.1 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan analisis korelasi diatas diperoleh hasil korelasi antara variabel X (ketersediaan koleksi *e-Books 3D*) dengan variabel Y

(pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka) sebesar 0.829, hal ini kemudian akan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 184). Berdasarkan kriteria ini untuk 0.829 terletak pada interval 0.80-1000 yang artinya menunjukkan tingkat hubungan **sangat kuat**. kemudian uji hipotesis dengan cara membandingkan r_{hitung} sebesar 0.829 dan r_{tabel} sebesar 0.181 dengan taraf signifikasi 10% maka hipotesis yang diajukan **dapat diterima.** Sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi e-Books 3D mempunyai keterkaitan **sangat kuat** (signifikan) dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung. Adapun hasil dari perhitungan koefisien korelasi tiap bindikator dengan rumus $Pearson\ Product\ Moment\ menghasilkan\ data\ sebagai\ berikut$:

		PEMENUHAN
		KEBUTUHAN
		INFORMASI
PEMENUHAN	Pearson Correlation	1
KEBUTUHAN INFORMASI	Sig. (2-tailed)	
	N	83
RELEVANSI	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	83
KEMUTAKHIRAN	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	83
KEMUDAHAN AKSES	Pearson Correlation	.813 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	83

^{**.} Correlation is significant at the 0.1 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan analisis korelasi indikator relevansi $(X_{1,})$ diatas, diperoleh hasil korelasi antara variabel $X_{1,}$ yaitu keterkaitan antara relevansi koleksi *e-Books 3D* dengan variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0.741, hal ini kemudian diinterpretasikan dengan

menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 184). Berdasarkan kriteria ini untuk 0.741 terletak pada interval ± 0.60 - ± 0.799 yang artinya menunjukkan tingkat hubungan **kuat.**

Analisis korelasi indikator relevansi (X_{2}) diperoleh hasil korelasi antara variabel X_{2} , yaitu keterkaitan antara kemutakhiran koleksi *e-Books 3D* dengan variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0.748, hal ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 184). Berdasarkan kriteria ini untuk 0.748 terletak pada interval ± 0.60 - ± 0.799 yang artinya menunjukkan tingkat hubungan **kuat.**

Analisis korelasi indikator relevansi $(X_{3,})$ diperoleh hasil korelasi antara variabel $X_{3,}$ yaitu keterkaitan antara kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* dengan variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0.813, hal ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 184). Berdasarkan kriteria ini untuk 0.813 terletak pada interval $\pm 0.80-\pm 1.000$ yang artinya menunjukkan tingkat hubungan **sangat kuat.**

4.5.2.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan oleh peneliti untuk mngetahui seberapa besar keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y), pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunaka *SPSS 16* adapun hasil perhitungannya terdapat pada Tabel 4.15 dibawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Model Summary*

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	0.829 ^a	0.687	0.683	6.177

a. Predictors: (Constant), pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

b. Dependent Variable: ketersediaan koleksi e-Books 3D

Berdasarkan hasl perhitungan pada Tabel 4.15 diatas, didapatkan hasil 0.687 (*r square*) yang menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi *e-Books 3D* perpustakaan sebesar 68.7% dan sisanya 31.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4.16 Simpulan Hasil Pengujian

Korelasi	Harga	Simpulan
	Koefisien korelasi =0.829	Korelasi sangat kuat
Variabel X (Ketersediaan koleksi <i>e-Books 3D</i>) dengan	$r_{hitung} > r_{tabel}$ $=0.829 > 0.181$	H_0 ditolak H_1 diterima
variabel Y (Pemenuhan kebutuhab informasi pemustaka)	Koefisien determinasi =68.7%	Ketersediaan koleksi <i>e-Books 3D</i> memiliki keterkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 68.7 %

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil pnelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang terdiri dari rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung?". Sedangkan rumusan masalah khusus dalam penelitian ini terdiri dari tiga poin, yaitu : (1) Bagaimana keterkaitan antara relevansi koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung?; (2) Bagaimana keterkaitan antara

kemutakhiran koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung?; (3) Bagaimana keterkaitan antara kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung?. Dibawah ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian.

4.6.1. Keterkaitan antara Relevansi Koleksi *E-Books 3D* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung

Keterkaitan antara relevansi koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung dimaksudkan agar koleksi tersebut memiliki kesesuaian informasi dengan keperluan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini sejalan dengan teori menurut Nasution (2015, hlm. 6) bahwa "Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan kebutuhan informasi pemustaka, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pemustaka"

Berdasarkan kuisioner yang telah disebarkan pada 83 responden, diperoleh gambaran mengenai keterkaitan antara relevansi koleksi e-Books 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung mempunyai keterkaiyan yang **kuat** dengan $r_{xy} = 0.741$ dan persentase sebesar 77.05%, sehingga dapat dikatakan bahwa keterkaitan antara relevansi koleksi e-Books 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung Bandung **kuat**, sesuai dengan disiplin ilmu pemustaka, terdiri dari berbagai subjek ilmu pengetahuan, membantu dalam menyelesaikan tugas atau penelitian, dan informasi yang terdapat dalam koleksi e-Books 3D lengkap dan mendalam.

4.6.2. Keterkaitan antara Kemutakhiran Koleksi *e-Books 3D* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung

Pada dasarnya keterkaitan antara kemutakhiran koleksi *e-Books* 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung merupakan suatu hal yang sangat penting agar kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi. Koleksi terbaru *e-Books* 3D dapat memenuhi kebutuhan pengguna mendapatkan informasi terkini, selain itu koleksi dengan koleksi *e-Books* 3D yang mutakhir akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar untuk memperoleh informasi terkini. Menurut Nasution (2015, hlm. 6) bahwa "Kemutakhiran yaitu koleksi perpustakaan perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri."

Berdasarkan kuisioner yang telah disebarkan pada 83 responden, diperoleh gambaran mengenai keterkaitan antara kemutakhiran koleksi e-Books 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk dalam kategori **kuat** dengan dengan $r_{xy} = 0.748$ dan persentase sebesar 78.79%, sehingga dapat dikatakan keterkaitan antara kemutakhiran koleksi e-Books 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung **kuat**, karena perpustakaan menyediakan koleksi e-Books 3D yang mutakhir (terkini/terbaru), dan informasi yang terdapat pada koleksi e-Books 3D sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

4.6.3. Keterkaitan antara Kemudahan Akses Koleksi *E-Books 3D* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung

Keterkaitan antara kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka merupakan hal yang sangat penting agar kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi. Informasi yang tersedia di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung terorganisir dengan

kuat. Menurut Nasution (2015, hlm. 7) "Kemudahan dalam mengakses koleksi digital banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran".

Keterkaitan antara kemudahan akses koleksi e-Books 3D dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam kategori **sangat kuat** dengan perolehan $r_{xy} = 0.813$ dan persentase 77.9% yang menunjukan bahwa pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya melalui koleksi e-Books 3D dengan mudah, dapat diakses lebih dari satu di waktu yang bersamaan, dapat diakses dimana saja dan kapan saja, dapat diakses menggunakan kata kunci berupa judul dan subjek dan petunjuk dalam menggunakannya sangat mudah dipahami.

4.7. Keterkaitan Antara Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung. Dari hasil pengolahan data ketersediaan koleksi *e-Books 3D* mempunyai keterkaitan **sangat kuat** dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, dengan perolehan skor total 5165 atau jika dipresentasekan sebesar 77.78% dan *r* sebesar 0.829 dari indikator relevansi koleksi *e-Books 3D*, kemutakhiran koleksi *e-Books 3D*, dan kemudahan akses koleksi *e-Books 3D*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji analisis korelasi dengan menggunakan *software SPSS 16* diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D*) dengan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka) sebesar 0.829, dan jika diinterpretasikan menggunakan kriteria koefisien korelasi pada interval 0.80 – 1000 menunjukan keterkaitan antara dua variabel dikategorokan sangat kuat. Hal ini ditafsirkan bahwa ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemanuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT BIT-LIPI Bandung mempunyai hubungan **sangat kuat**.